

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Dalam melaksanakan kegiatan Kerja Profesi di PT. Duti Diamond Development sebagai content creator divisi design, selama tiga bulan, praktikan mendapatkan pembelajaran, yakni:

1. Content creator dibutuhkan di berbagai perusahaan di era digital, tidak terkecuali perusahaan yang bergerak dibidang Marketing seperti KIZO Residence.
2. Seorang content creator dituntut untuk memiliki kemampuan riset yang cermat sesuai dengan bidang perusahaan, harus berpikir kritis, memiliki kemampuan dasar untuk mengedit konten dan paham bagaimana cara untuk menyusun perencanaan konten.
3. Dalam meriset sebuah konten seorang content creator harus memiliki referensi visual dari product knowledge KIZO, mengikuti tiga pilar konten KIZO dan juga target marker KIZO Residence.
4. Membuat perencanaan konten merupakan hal terpenting selain melakukan riset, dikarenakan perencanaan tersebut bertujuan agar konten memiliki jadwal yang tersusun secara rapih agar konten dapat dipersiapkan jauh-jauh hari dari tanggal posting konten tersebut.
5. Dalam memproduksi konten design maupun video, seorang content creator harus dapat memilih penggunaan tools yang tepat sesuai dengan kebutuhan format konten yang diminta. Contohnya ketika memproduksi konten yang ringan menggunakan Adobe Premier Pro, sedangkan untuk memproduksi konten lebih rumit menggunakan After Effect.
6. Dalam menghubungi KOL dan influencer, seorang content creator harus melalui email agar mendapatkan feedback lebih cepat dan juga lebih professional. Dibanding menghubungi melalui direct messages Instagram.

7. Kegiatan Kerja Profesi yang telah dilakukan berkaitan dengan teori-teori yang telah dipelajari di perkuliahan, yakni Humas Online, Critical and Creative Thinking, Produksi Media Humas dan Penulisan Humas.

4.2 Saran

Berdasarkan penjelasan dan hasil kerja Profesi di KIZO Residence dan mendapatkan kesimpulan yang telah dijelaskan, berikut adalah saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas di dunia kerja dan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, yakni :

Saran untuk KIZO Residence:

1. Meningkatkan komunikasi antara atasan dengan tim yang bersangkutan agar tidak terjadi kesalahan komunikasi, khususnya untuk mahasiswa magang. Pada saat melakukan Kerja Profesi, praktikan masih sulit untuk berkomunikasi secara langsung untuk berdiskusi bersama tim dengan atasan. Sehingga diperlukan peningkatan komunikasi agar berjalan secara efektif.
2. Meningkatkan eksplorasi terhadap konten yang bersifat ringan atau konten yang lebih umum, sehingga konten yang dipublikasi akan lebih mudah dipahami oleh audiens dengan menggunakan penyampaian bahasa sehari-hari.
3. Melakukan kegiatan evaluasi secara menyeluruh terkait kinerja, baik atasan maupun karyawan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui letak permasalahan agar dapat segera diperbaiki.

Saran untuk IPTEK:

1. Dapat memberikan pelatihan terkait bagaimana mengembangkan ide-ide dalam membuat konten berdasarkan permasalahan yang ada dimasyarakat.
2. Memberikan pembekalan terkait pentingnya melakukan riset materi konten dan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) pada mahasiswa.
3. Menambah waktu pelaksanaan Kerja Profesi lebih lama, agar mahasiswa lebih memiliki waktu untuk mempelajari budaya dan sistem kerja pada perusahaan.